

ABSTRAK

Menurut WHO, setiap wanita hamil memerlukan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode *antenatal*. Namun tidak semua ibu hamil sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, mereka hanya memeriksakan kehamilannya jika ada masalah atau sudah mendekati tafsiran persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan pencapaian standart minimal kunjungan ANC di BPS Sri Wahyuni Surabaya.

Desain penelitian *analitik-cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil di BPS Sri Wahyuni Surabaya sebesar 36 responden, sampel sebagian ibu hamil sebanyak 33 responden, dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC, dan variabel dependen adalah pencapaian standart minimal kunjungan ANC. Instrumen menggunakan kuesioner dan buku KIA. Hasil dianalisis menggunakan uji statistik *mann-whitney* dengan nilai kemaknaan (0,05).

Hasil didapatkan bahwa sebagian besar (61%) mempunyai tingkat pengetahuan baik dan sebagian besar (58%) melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standart minimal kunjungan ANC. Hasil analisis didapatkan nilai $(0,009) < (0,05)$ sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan pencapaian standart minimal kunjungan ANC.

Pengetahuan berpengaruh pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur. Maka sebagai tenaga diharapkan lebih memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu hamil yang pemeriksaan kehamilannya tidak sesuai dengan standart minimal kunjungan ANC.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Standart minimal kunjungan ANC